

Program Rumah Cinta Ilmu (PRCI) Untuk Meningkatkan Kesadaran Pendidikan Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)

Program Rumah Cinta Ilmu (PRCI) Increases Educational Awareness through Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)

Rita Stiaharti¹, Levi Nur Fadillah^{2*}, Mega Silpia³, Muhammad Fadli Ismail⁴, Miranti Nurohmah⁵, Putri Sandra D.S⁶, Rena Noorcahyani⁷

^{2,3,5,6,7} Program Studi Manajemen STIE PASIM Sukabumi, Jawa Barat

^{1,4} Program Studi Akuntansi STIE PASIM Sukabumi, Jawa Barat

Author Corresponding: evanurhayati1404@gmail.com*

Abstrak

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) melalui kuliah kerja mahasiswa (KKM) ini untuk melaksanakan pendampingan dan pengajaran guna meningkatkan kesadaran pentingnya pendidikan di kalangan masyarakat, khususnya program pendampingan dan pengajaran bagi anak-anak usia dini, dengan tema "Program Rumah Cinta Ilmu (PRCI)". Sekolah Dasar dan masyarakat Desa Langensari Sukabumi sebagai pihak yang menjadi mitra PKM saat ini. Observasi, sosialisasi, pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan menjadi bagian dari operasionalisasi sistematis dari metode PKM ini. Inti pelaksanaan kegiatan KKM ini terdiri dari empat poin, yaitu les calistung gratis, les bahasa inggris gratis, kelas kreatifitas dan bimbingan belajar. Luaran pelaksanaan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang bermafaat dalam upaya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan, cinta ilmu, pandangan global dan meningkatkan motivasi belajar khusus anak-anak usia dini pada tingkat Sekolah Dasar (SD) di area lingkungan masyarakat menjadi mitra dari tim PKM. Implikasinya, program Rumah Cinta Ilmu (PRCI) sangat dibutuhkan bagi anak-anak usia dini dan masyarakat di daerah pedesaan.

Kata kunci: PRCI; kesadaran pendidikan; cinta ilmu

Abstract

The purpose of implementing community service (ICS) through kuliah kerja mahasiswa (KKM) is to carry out mentoring and teaching to increase awareness of the importance of education among the community, especially mentoring and teaching programs for early childhood children, with the theme "Program Rumah Cinta Ilmu (PRCI)". The Sekolah Dasar (SD) and the community of Langensari Sukabumi Village as the parties that are the current ICS partners. Observation, socialization, implementation, mentoring and evaluation of the implementation of activities are part of the systematic operationalization of this PKM method. The core of the implementation of this

ICS activity consists of four points, namely free calistung lessons, free English lessons, creativity classes and tutoring. The outcome of this activity can make a useful contribution in efforts to increase awareness of the importance of education, love of knowledge, global outlook and increase the motivation to learn, especially for early childhood children at the SD level in the community environment area to become partners of the ICS teams. Implicitly, the Program Rumah Cinta Ilmu (PRCI) is urgently needed for early childhood-children and communities in rural areas.

Keywords: PRCI; educational awareness; love of science

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan tempatnya para aktor intelektual pencerah bangsa (Susetyo *et al.*, 2022:473). Pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi kehidupan, karena merupakan salah satu bentuk usaha yang di dalamnya bisa mengembangkan potensi serta sumber daya manusia (Siten, 2023). Pendidikan tidak hanya berfokus pada ilmu pengetahuan saja namun juga pada pengembangan diri dan sikap yang terbentuk pada masa belajar. Selain itu, pendidikan juga dapat membuka akses dunia kerja yang lebih baik, meningkatkan kualitas hidup, dan membantu mewujudkan impian di masa depan (Patty *et al.*, 2023). Sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas menjadi aset bangsa dalam menghadapi tantangan zaman dan perkembangan serta kemajuan bangsa. Pendidikan menjadi jembatan untuk menghasilkan generasi-generasi yang memiliki sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas sehingga bisa menata masa depan ke arah yang lebih baik (Evasufi *et al.*, 2022).

Anak-anak menjadi salah satu fondasi yang penting, karena merekalah aset bangsa yang pada nantinya akan memimpin dan berperan pada kemajuan bangsa ini. Mereka memiliki potensi dan kemampuan serta kecerdasan yang harus dikembangkan secara optimal. Dan pendidikan akan menjadikan mereka tumbuh dan berkembang secara holistik, baik secara intelektual, emosional, ataupun sosial (Patty *et al.*, 2023). Seorang anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan baik motorik halus maupun kasar, daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan agama atau religius (RQ) sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak, maka dari itu pertumbuhan dan perkembangan anak perlu diarahkan dengan baik (Fitriana *et al.*, 2022).

Pendidikan untuk anak menekankan keterlibatan orangtua memiliki peran yang sangat penting dan memiliki kontribusi yang sangat besar. Peran orang tua dalam pendidikan anaknya memiliki pengaruh bagi peningkatan kompetensi mereka. Kontribusi nyata yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah memberikan pemahaman dini tentang pentingnya pendidikan. Hambatan yang sering terjadi dalam keberlangsungan pendidikan ini adalah dari ekonomi masyarakat. Ini menjadi point yang harus kita perhatikan dan menjadi tugas bersama untuk menanggulangi masalah tersebut. Selain itu, permasalahan yang terjadi dalam bidang pendidikan adalah rendahnya tingkat pendidikan yang di sebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya melanjutkan taraf pendidikan (Rahmatullah *et al.*, 2023).

Kuliah Kerja Mahasiswa ini adalah salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan pengalaman belajar serta bekerja kepada para mahasiswa mengenai

penerapan dan pengembangan ilmu di luar lingkungan kampus. Judul yang kami angkat adalah “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Holistik Untuk Menciptakan Desa Mandiri dan Berkelanjutan”, yang merupakan sebuah rangkaian program yang mencakup pendampingan usaha mikro, keterampilan bagi masyarakat, pengembangan potensi lokal berbasis kearifan lokal, serta peningkatan akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan.

Merujuk pada kondisi *existing* di atas, pada kegiatan saat ini tim pelaksana kegiatan tidak hanya berfokus pada satu aspek saja, tapi juga pada aspek yang lain salah satunya adalah aspek pendidikan. Karena pendidikan juga menjadi aspek penting dalam kemajuan desa sehingga bisa jadi desa yang memiliki sumber daya manusia (SDM) unggul dan berkualitas yang bisa memajukan desa tersebut. Melalui kuliah kerja mahasiswa (KKM), tim pelaksana bersinergi untuk memberikan motivasi kepada masyarakat sehingga bisa membangun dan meningkatkan kesadaran pendidikan pada wilayah tersebut melalui Program Rumah Cinta Ilmu (PRCI) yang di laksanakan di Wilayah Desa Langensari Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi. Oleh karena itu, tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) melalui KKM ini untuk melaksanakan pendampingan dan pengajaran guna meningkatkan kesadaran pentingnya pendidikan di kalangan masyarakat, khususnya program pendampingan dan pengajaran bagi anak-anak usia dini.

METODE

Metode pelaksanaan dalam Rumah Cinta Ilmu (PRCI) ini adalah dengan metode Pendampingan dan Pengajaran. Tim KKM kelompok 4 melaksanakan program ini dilaksanakan di wilayah Desa Langensari, yakni di SD Negeri Langensari dan Kp. Pulpanggung. Dimana, metode ini pernah dilakukan dalam Kegiatan Pojok Literasi-Ku Berbasis Pendidikan Masyarakat oleh Tambunan & Mardhiah (2023), pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema serupa yang dilaksanakan di daerah Sukabumi, misalnya, Susetyo *et al.*, (2023); Nurfadillah *et al.*, (2023); dan Yunus *et al.*, (2024).

Metode pengajaran adalah salah satu tahapan atau langkah dalam proses kegiatan belajar mengajar yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran pendidikan. Pada praktiknya, metode pendampingan yang dilakukan Tim pengabdian sebagai partisipasi dan turut serta membantu dalam proses belajar mengajar di SD Negeri Langensari, metode pendampingan ini kami ambil dari hasil observasi kami yang dimana pada lembaga pendidikan tersebut memiliki jumlah siswa yang banyak sehingga dalam sumber daya manusia untuk pengajarnya pun sangat diperlukan dalam proses keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan dioperasionalkan dalam empat kegiatan utama, yaitu: les calistung gratis; les bahasa inggris gratis; program kelas kreatifitas; dan melaksanakan pendampingan/bimbingan belajar.

HASIL

Pada tahap pelaksanaan Program Rumah Cinta Ilmu, tim pelaksana kegiatan menyediakan beberapa kegiatan yang dimana menjadi pendukung program tersebut. Kegiatan-kegiatan

tersebut diantaranya adalah: [1] Les Calistung Gratis, [2] Les Bahasa Inggris Gratis, [3] Kelas Kreatifitas, [4] Pendampingan/bimbingan Belajar.

Pelaksanaan Kegiatan

Les Calistung Gratis

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pentingnya pendidikan maka Tim KKM Kelompok 4 membuat Program Rumah Cinta Ilmu yang di dalamnya terdapat program Les Calistung (Baca, Tulis, Berhitung) Gratis untuk Anak Usia Dini di sekitar Kp. Pulpanggung, yang bertempat di salah satu rumah warga Desa Kp. Pulpanggung. Program ini diharapkan bisa membantu anak-anak serta masyarakat agar bisa lebih peduli dalam pendidikan khususnya anak-anak yang harus dibina dari sejak dini untuk bisa mencintai ilmu dan pentingnya sebuah pendidikan, karena anak-anak merupakan aset bangsa yang harus kita jaga.



Gambar 1. Kegiatan Les Calistung Gratis

Kegiatan ini diharapkan bisa membantu anak-anak di wilayah tersebut yang memiliki keinginan untuk belajar namun memiliki kendala dalam hal ekonomi khususnya. Program ini kami laksanakan secara gratis dan umum serta di bina oleh Tim KKM Kelompok 4.

Les Bahasa Inggris Gratis

Sasaran pada program les bahasa inggris ini adalah anak-anak di Kp. Pulpanggung, Desa Langensari. Karena dengan memperkenalkan bahasa inggris sejak dini dapat membantu anak-anak mengenal lebih banyak mengenai bahasa inggris dan terbiasa berkomunikasi dengan bahasa inggris. Selain itu kami juga menggali potensi anak-anak sehingga bisa memiliki jiwa keberanian yang tinggi, kreatifitas, dan menjadi lebih percaya diri dalam berbahasa inggris.

Program ini kami laksanakan secara gratis dan umum serta di bina oleh Tim KKM Kelompok 4. Materi yang kami ajarkan kepada anak-anak di Kp. Pulpanggung adalah materi-

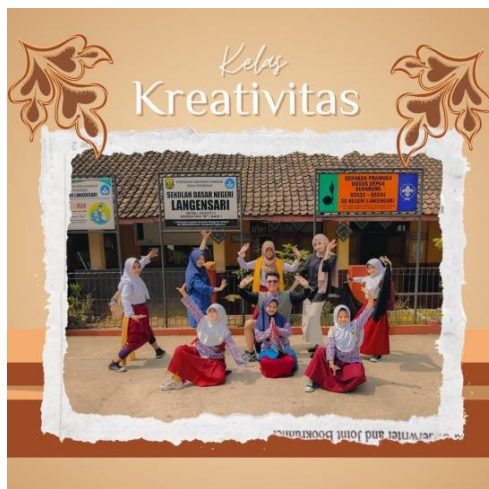
materi dasar seperti mengenal angka bilangan dalam bahasa Inggris, mengenal alfabet dalam bahasa Inggris dan beberapa kosakata harian.



Gambar 2. Kegiatan Les Calistung Gratis

Kelas Kreatifitas

Kelas kreatifitas ini merupakan bagian dari program Rumah Cinta Ilmu yang didalamnya terdapat bimbingan kreatifitas mulai dari seni tari, sastra, seni rupa dan vocal (gambar 3).



Gambar 3. Kegiatan Les Calistung Gratis



Gambar 4. Kegiatan pendampingan belajar

Pendampingan/ bimbingan Belajar

Program bimbingan belajar ini (gambar 4), merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri Langensari yang dimana Tim KKM Kelompok 4 membantu guru-guru disekolah tersebut untuk mendidik siswa-siswi dalam mata pembelajarannya. Hal tersebut diharapkan bisa membantu siswa siswi agar bisa lebih

memahami dalam pembelajarannya serta membantu dan meringankan guru-guru dalam menjalankan program serta mendidik siswa siswinya.

Hasil dan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Secara umum Program Rumah Cinta Ilmu ini berjalan baik. Masyarakat dan pihak sekolah dapat bekerjasama dengan sangat baik, sehingga kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan oleh Tim KKM bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Melalui adanya program ini, diharapkan bisa meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pendidikan. Hasil dari kegiatan tersebut kami tampilkan dalam acara penutupan KKM serta Gelar Karya di SD Negeri Langensari.

PEMBAHASAN

Dampak baik dari program pengabdian ini dapat dirasakan, khususnya Mahasiswa Tim KKM Kelompok 4. Karena kami bisa mengaplikasikan dan berbagi ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan. Pada umumnya, program ini dapat berjalan dengan baik, dan hal ini tidak terlepas dari kerjasama pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah SD Negeri Langensari, serta seluruh masyarakat yang sudah antusias mengikuti program kami dan dukungan dari Dosen Pembimbing Lapangan serta kerjasama dari seluruh Tim KKM Kelompok 4.

Terlepas dari kegiatan yang Tim KKM laksanakan terdapat beberapa dampak positif yang bisa diambil diantaranya adalah : [1] Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, [2] Meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Pendidikan adalah kunci seseorang untuk meningkatkan taraf hidup (Nur Aini *et al.*, 2018). Di sisi lain, dunia pendidikan saat ini seperti *passion* yang dipandang begitu penting bagi kehidupan manusia (Susetyo *et al.*, 2022:474). Adapun pelaksanaan pendidikan sebagai bentuk usaha dalam perkembangan potensi dan sumber daya manusia. Kemampuan awal yang harus dimiliki oleh individu dalam belajar adalah kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (Calistung). Hal tersebut bisa memudahkan manusia untuk kedepannya seperti berkomunikasi baik secara bahasa, tulisan, dan angka (Siten, 2023). Semanetara, pendampingan belajar dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar (Santoso *et al.*, 2019).

SIMPULAN

Inti pelaksanaan kegiatan KKM ini terdiri dari empat poin, yaitu les calistung gratis, les bahasa inggris gratis, kelas kreatifitas dan bimbingan belajar. Observasi, sosialisasi, pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan menjadi bagian dari operasionalisasi sistematis dari pelaksanaan KKM ini. Implementasi kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Luaran pelaksanaan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan, cinta ilmu, pandangan global, dan

meningkatkan motivasi belajar khusus anak-anak usia dini pada tingkat Sekolah Dasar (SD) di area lingkungan masyarakat menjadi mitra dari tim PKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri Langensari serta seluruh dewan guru atas izin, kerjasama dan dukungannya sehingga terlaksananya program ini dengan baik. Seluruh masyarakat yang antusias dalam program ini, dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membantu serta memberikan dukungan sehingga terlaksananya program ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Langensari yang sudah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan Kuliah Kerja Mahasiswa Tahun 2024, dan terima kasih kepada Kasie Pelayanan Publik Kecamatan Sukaraja yang telah memberikan dukungannya. Akhirnya, ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh Mahasiswa Tim KKM Kelompok 4 atas kerjasamanya sehingga program ini bisa berjalan dengan baik. Serta seluruh pihak terkait yang sudah membantu dan mendukung keberlangsungan program ini.

REFERENSI

- Evasufi, L., Fajari, W., Sa, H., & Aini, S. (2022). *Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda di Kelurahan Cikerai Kecamatan Cibeber Kota Cilegon*. 2(2), 416-425. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1609>
- Fitriana, D., Jihansyah, I., & Luthfillah, M. (2022). *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak*. 6(2), 562-583.
- Nur Aini, E., Isnaini, I., & Sukamti, S. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang*. 3(1). <https://doi.org/10.33050/tmj.v3i1.333>
- Nurfadillah, N., Tika, N., Sulastri, R., & Lisnawati, H. D. (2023). Edukasi Kewirausahaan Guna Membangkitkan Jiwa Entrepreneur Masyarakat. *JURNAL HASPI: JURNAL PENGABDIAN HASIL IMPLEMENTASI DAN DISEMINASI MASYARAKAT*, 2(2), 143-148. Diambil dari <https://ip2i.org/jip/index.php/haspi/article/view/49>
- Patty, E. N. S., Anggrawan, A., Satria, C., Wardhana, H., Susilowati, D., Iriyani, S. A., & Rahim, A. (2023). *Edukasi Pentingnya Pendidikan bagi Anak di Dusun Salut Kendal*. 4(1), 173-180. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i1.3024>
- Rahmatullah, D. R., Nurmayanti, R., Lestari, A. N., Junaedi, A., Arrafi, F. S., & Sukmayu Saputri, U. (2023). *Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan Di Desa Sukarame*. 3(3), 184-188.
- Santoso, A., Rusmawati, Y., Lamongan, U. I., Ekonomi, F., & Lamongan, U. I. (2019). *Pendampingan belajar siswa di rumah melalui kegiatan bimbingan belajar di desa guci*



karanggeneng lamongan. 2(2), 36–43.

- Siten, A. D. (2023). *Patisipasi Orang tua dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung pada Anak SD Kelas Awal di Pendidikan Luar Sekolah*. 2(12), 5704–5712. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i12.2452>
- Susetyo, D. P., Pranajaya, E., Setiawan, T., & Suryana, A. (2022). Kualitas Pelayanan Akademik dan Citra Institusi sebagai Determinan Kepuasan Mahasiswa. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(4), 473–492. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i4.1250>
- Susetyo, D. P., Resawati, S. N., Dewi, M. S., Afriani, N., Khomisah, Y., & Wahyuni, S. (2023). Urban Farming with Fun Learning for Early Childhood at the Elementary School Level. *JURNAL PENGABDIAN HASPI*, 2(1), 67–74. Diambil dari <https://ip2i.org/jip/index.php/haspi/article/view/16>
- Tambunan, R., & Mardhiah, N. (2023). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA : Pojok Literasi-Ku Berbasis Pendidikan Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Literasi di Desa Bumi Sari Kabupaten Nagan Raya Aceh Rahmayanti Tambunan , Nellis Mardhiah * Ilmu Administrasi Negara , Fakultas Ilmu Sosial*. 4(2), 385–394. <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i2.7401>
- Yunus, M. A., Susetyo, D. P., Yuzar, A., Firmansyah, Y., Mustofa, H., & Hanifah, M. A. (2024). Digital Media Literacy Training as a Digital Marketing Effort at TK Islam Al-Fitriyah. *JURNAL HASPI*, 3(1), 229–238. Diakses dari <https://ip2i.org/jip/index.php/haspi/article/view/91>